

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII DI SMP N 1 BODEH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

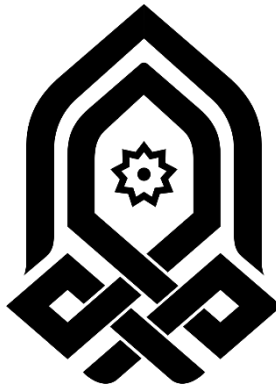
CASRONI
NIM. 2021216042

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII DI SMP N 1 BODEH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

CASRONI
NIM. 2021216042

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CASRONI
NIM : 2021216042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP N 1 BODEH" adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 03 Juni 2021

Yang menyatakan



CASRONI
NIM. 2021216042

Dewi Puspitasari, M. Pd.

Dukuh Lasem, Kelurahan Kampil, Kecamatan Wiradesa

Kabupaten Pekalongan. 51152

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 03 Juni 2021

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Casroni

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Casroni

NIM : 2021216042

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS VII DI SMP N 1 BODEH**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dewi Puspitasari, M. Pd.
NIP 197902212007122001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :


Nama : CASRONI
NIM : 2021116042
**Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII DI SMP N 1 BODEH**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 11 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd.
NITK. 19810601 201608 D1 098

Pekalongan, 17 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

1. Kupanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. atas ridho-Nya maka skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Untuk kedua orang tuaku, serta saudara-saudaraku tercinta yang sudah mendukungku sepenuhnya baik moral maupun spiritual.
3. Almamater tercinta IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Untuk Ibu Dewi Puspitasari, M. Pd., selaku dosen pembimbing, yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.

MOTTO

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan dan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”.¹

¹ Ibn Khaldun, *Muqaddimah*, alih bahasa Ahmadie Thaha, cet ke-3 (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 2001), hlm. 237.

ABSTRAK

Casroni. 2021216042. 2021 Problematika Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 1 Bodeh. skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dewi Puspitasari, M. Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, PAI

Sistem pembelajaran daring mengharuskan semua sekolah menjalankan pembelajaran jarak jauh, tak terkecuali SMP N 1 Bodeh yang terletak di Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang, sekolah ini juga menerapkan pembelajaran daring selama pandemi ini berlangsung. Hal ini dilakukan guna mematuhi intruksi pemerintah untuk mencegah menyebarnya virus COVID-19 ini, namun beberapa masalah muncul dalam penerapan pembelajaran daring di SMP N 1 Bodeh khususnya pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII yang mengharuskan pembelajaran praktik tidak hanya teori. Oleh karena itu perlu ditemukan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran daring.

Rumusan Masalah berdasarkan latar tersebut adalah Bagaimanakah problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Bodeh? Bagaimana solusi yang diberikan sekolah dalam menghadapi COVID-19 dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Bodeh? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Bodeh. Untuk menemukan solusi yang diberikan sekolah dalam menghadapi COVID-19 dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Bodeh.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang dipaparkan dengan teknik analisis deskriptif maka analisisnya berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, yang dipaparkan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang antara lain; perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, siswa yang tidak mempunyai hp/smartphone sendiri dan keterbatasan kuota internet, problematika pembelajaran karena faktor pendekatan pembelajaran dan kompetensi guru, keterbatasan guru dalam mengontrol berlangsungnya pembelajaran daring, dan kurangnya motivasi dalam belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP N 1 BODEH”**. dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan

4. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 03 Juni 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Teknik Pengumpulan Data	7
G. Teknik Analisis Data	9
H. Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Kajian Pustaka	12
a. Pembelajaran Daring	12
b. Problematika Pembelajaran	23
c. Pendidikan Agama Islam.....	.24
d. Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	30
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP N1 BODEH	40
A. Gambaran Umum SMP N 1 Bodeh	40
1. Tempat Penelitian	40
a. Identitas SMP N 1 Bodeh	40
b. Visi Misi SMP N 1 Bodeh	41
c. Struktur Organisasi SMP N 1 Bodeh.....	42
d. Keadaan Pendidik dan Non Pendidikan.....	43
e. Keadaan Peserta Didk.....	43
f. Keadaan Sarana dan Prasarana	44
B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Bodeh.....	46
C. Problematika Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI	

di SMP N 1 Bodeh.....	49
D. Solusi pembelajaran Daring (Online) di SMP N 1 Bodeh.....	57
BAB IV ANALISIS DATA PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN	
DARING (ONLINE) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN	
AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP N 1 BODEH	
PEMALANG.....	60
A. Analisis Data Problematika Pembelajaran Daring (online) Pada	
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 1	
Bodeh Pemalang.....	60
B. Analisis Data Solusi Problematika Pembelajaran Daring (online)	
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N	
1 Bodeh Pemalang.....	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit Corona yang mewabah mulai tahun 2019 menyebabkan gangguan di beberapa sektor mulai dari sektor ekonomi hingga sektor pendidikan.¹ Oleh karena itu muncullah himbauan untuk tetap tinggal di rumah. Himbauan yang awalnya muncul dalam bentuk tagar *stay at home* dan diikuti oleh tagar di rumah aja yang cukup viral di dunia maya. Ditambah dengan adanya himbauan pemerintah untuk bekerja dari rumah, maka praktis sejak merebaknya virus corona di Indonesia masyarakat mulai menerapkan tetap tinggal di rumah, tidak kemana-mana. Artinya sebahagian besar orang saat ini menghabiskan waktu di rumah bersama keluarga. Himbauan tersebut guna mencegah penyebaran virus COVID-19.

Meskipun kebijakan diam di dalam rumah untuk mencegah penyebaran COVID-19 menjadi kesempatan keluarga untuk berkumpul bersama, tetapi ada beberapa tantangan yang dihadapi orangtua dalam mendampingi anak-anak. Tantangan itu mulai dari kemampuan orang tua untuk menggantikan peran guru di sekolah, fasilitas yang dimiliki serta kebosanan yang mungkin dirasakan anak-anak.²

¹Ade Nasihudin Al Ansori. *Belajar di Rumah Akibat Corona COVID-19*. <https://m.liputan6.com/health/read/4224969/belajar-di-rumah-akibatcorona-covid-19-inipendapatan-harapan-anak-indonesia>. Di akses pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 22.41

²A. Tabi'in, Problematika Stay At Home. Universitas Hamzanwadi, *Jurnal Golden Age*, Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 193

Dari segi pengasuhan, orangtua di rumah juga cukup dibuat stress karena tugas di rumah menjadi bertambah. Dari yang awalnya hanya memikirkan bagaimana memasak, kapan waktu untuk belanja, dan memberikan hal-hal untuk mempersiapkan anak-anak sekolah tapi sekarang orang tua juga harus mendampingi mereka, Anak-anak sekarang mungkin punya pemikiran lebih jauh dibanding orang tua. Seseorang yang sangat ingin mendampingi anaknya itu pun jadi sangat *stressfull*, apalagi kalau tidak ada yang membantu. Terkait hal ini, beberapa waktu belakangan peneliti sering menemukan berbagai cerita dari para orangtua terutama ibu-ibu mengenai anak-anak nya selama *stay at home*, bahwa anak sudah mulai bosan dengan keadaan hal ini tentunya menjadi problem orang tua karena mereka harus meramu strategi supaya anak tidak bosan. Kebosanan pada anak tidak terlepas karena anak mempunyai sifat eksplorasi tidak bisa hanya untuk diam di rumah, pada anak usia 9 sampai 12 Tahun anak sedang senang-senangnya untuk bermain dengan banyak teman. Menghadapi perubahan tersebut secara mendadak dapat menyebabkan rasa stres. Begitu juga dengan anak-anak yang saat ini harus lebih banyak berdiam diri di rumah. Padahal sebelum adanya wabah virus corona baru anak-anak terbiasa dengan rutinitas sekolah dan main bersama dengan teman-temannya.

Melalui kebijakan *stay at home* inilah proses pembelajaran berubah, pembelajaran yang tadinya dilakukan di lingkungan sekolah menjadi pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau biasa disebut dengan pembelajaran daring. Pembelajaran ini menekankan siswa untuk belajar di rumah dengan menggunakan media internet serta didampingi oleh orang tua.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pembelajaran daring memiliki beberapa *problem* yang harus diselesaikan, tidak terkecuali pula dengan pembelajaran PAI. Mata pembelajaran PAI adalah salah satu mata pelajaran yang diperhatikan khusus di dalam pembelajaran daring ini, karena pada mata pelajaran PAI banyak terdapat materi praktik, yang mana tidak cukup ketika hanya dijelaskan melalui video saja.

Sistem pembelajaran daring mengharuskan semua sekolah menjalankan pembelajaran tersebut, tak terkecuali SMP N 1 Bodeh yang terletak di Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang, sekolah ini juga menerapkan pembelajaran daring selama pandemi ini berlangsung. Hal ini dilakukan guna mematuhi intruksi pemerintah untuk mencegah menyebarnya virus COVID-19 ini. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 1 Bodeh, sekolah ini dipilih sebagai objek penelitian karena sudah menjalankan pembelajaran daring sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan oleh pemerintah, kemudian alasan selanjutnya adalah peneliti mudah mendapatkan data dari SMP 1 Bodeh karena kemudahan akses yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian secara mendalam terkait Problematika Pembelajaran Daring (*Online*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 1 Bodeh.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Bodeh?
2. Bagaimana solusi yang diberikan sekolah dalam menghadapi COVID-19 dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Bodeh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Bodeh.
2. Untuk menemukan solusi yang diberikan sekolah dalam menghadapi COVID-19 dalam pembelajaran daring pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Bodeh.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

Kegunaan penelitian secara teoritis adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembacanya.
2. Mampu mengkaji tentang problematika apa saja dalam pembelajaran daring (*online*) pada anak SMP dan hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan masukan pada dunia pendidikan anak SMP tentang problematika pembelajaran daring (*online*) pada masa COVID-19.

Kegunaan penelitian secara praktis antara lain, yaitu :

1. Bagi Sekolah
 - a. Kemajuan kualitas pendidikan di sekolah.
 - b. Meningkatkan kapasitas proses belajar mengajar di pendidikan agama Islam selama pandemi.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam proses pembelajaran pada anak khususnya pembelajaran agama Islam selama pandemi.
2. Bagi Guru
 - a. Mengetahui problematika yang dialami anak selama pembelajaran daring.
 - b. Guru berkesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan pembelajaran pada anak usia dini selama pandemi.
 - c. Meningkatkan kemampuan berpikir guru dalam pembelajaran kepada anak selama pandemi.
 - d. Dapat menambah wawasan para guru bahwa pembelajaran melalui daring juga dapat meningkatkan aspek perkembangan anak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang Problematika Pembelajaran Daring (*Online*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 1 Bodeh. Kemudian, hasil penelitian dideskripsikan serta pemahaman dalam bentuk ungkapan bahasa yang tepat dan sistematis berdasarkan fakta-fakta yang ada

dalam penelitian. Pendekatan kualitatif memiliki beberapa strategi yang spesifik, yang dalam penelitian ini menggunakan studi kasus. Creswell menyatakan bahwa studi kasus memberikan gambaran mendalam tentang permasalahan pada suatu objek penelitian.³

Penelitian ini memahami permasalahan secara mendalam terkait dengan problematika yang muncul pada anak khususnya anak SMP kelas VII ketika pembelajaran daring (*online*). Studi kasus ini membantu peneliti menemukan akar dari problematika pembelajaran daring (*online*) pada anak, dimana anak sangat tertekan secara psikologis tidak bisa beraktivitas di luar rumah. Penelitian ini dilakukan pada anak-anak SMP N 1 Bodeh Kelas VII sejak mereka dianjurkan untuk melakukan pembelajaran daring (*online*) oleh pemerintah kabupaten Pemalang tepatnya tanggal 15 Maret 2020.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada anak-anak di anak-anak SMP N 1 Bodeh Kelas VII sejak mereka dianjurkan untuk melakukan pembelajaran daring (*online*) oleh pemerintah kabupaten Pemalang tepatnya tanggal 15 Maret 2020. Akan tetapi penelitian lebih tepatnya dilakukan pada bulan November 2020 dan baru mendapat ACC untuk diajukan sebagai penelitian tugas akhir skripsi di bulan Januari 2021.

³Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 105

3. Sumber Data

Sumber data adalah bahan dari mana data dapat diperoleh.⁴ Ada dua Sumber data penelitian, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber informasi yang akan dikaji dengan permasalahan penelitian ini terutama data lapangan yang berkaitan dengan problematika pembelajaran daring (*online*) pendidikan agama Islam kelas VII di SMP N 1 Bodeh. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan wali murid SMP N 1 Bodeh yang ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk menentukan kriteria sampel, jadi tidak semua guru dijadikan sampel.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.⁵ Adapun yang menjadi data sekunder dari penelitian ini adalah jurnal dan buku yang mendukung, serta jadwal pembelajaran daring (*online*) dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data, peneliti menggunakan dokumentasi yang sesuai dengan arah penelitian, kemudian interview, serta observasi yang mendalam.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 197.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 20.

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan bukti dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.⁶ Metode ini digunakan untuk menghimpun bukti yang bersifat dokumenter.

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Metode ini ditujukan kepada guru dan orang tua / wali murid di SMP N 1 Bodeh untuk mendapatkan data tentang Problematika Pembelajaran Daring (*Online*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 1 Bodeh.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk menilai atau mengukur perkembangan dalam melakukan kegiatan tertentu.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai Problematika Pembelajaran Daring (*Online*) pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 1 Bodeh.

⁶Koenjoroningrat, *Metode-metode Penelitian masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 46.

⁷Margono, *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 158.

⁸Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 67.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang mudah dibaca. Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti perlu dipecah-pecah dalam kelompok-kelompok diadakan kategorisasi. Dilakukan manipulasi, dan diproses sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah.⁹

Adapun analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data tentang problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Bodeh diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi kemudian data tersebut dipilih dan diambil yang bersifat pokok saja.

2. Penyajian data atau *display* data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

⁹ Mohammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 405.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sajian data dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan tentang problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Bodeh.

3. Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan, arahan, sebab akibat, dan berbagai proposi. Agar kesimpulan cukup mantap dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan perlu diverifikasikan hal tersebut dengan aktivitas pengulangan dengan tujuan pemantapan dan penelusuran data kembali.¹⁰

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, meliputi sub bab pertama deskripsi teori yang berisi problematika pembelajaran, pembelajaran daring, problematika pembelajaran daring PAI Sub bab ke dua berisi kajian pustaka, dan sub bab ke tiga berisi kerangka berfikir.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 246.

BAB III Hasil Penelitian, sub bab pertama menerangkan gambaran umum SMP N 1 Bodeh, meliputi: tempat penelitian, identitas, visi dan misidan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan non pendidik, Keadaan Peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, Sub bab kedua meliputi: Problematika pembelajaran daring (*online*) pada pembelajaran Pendidikan agama Islam Kelas VII SMP N 1 Bodeh. Sub bab ketiga meliputi: solusi pembelajaran daring (*online*) pada pembelajaran Pendidikan agama Islam Kelas VII SMP N 1 Bodeh

BAB IV Analisis hasil penelitian, yaitu analisis mengenai Problematika dan solusi pembelajaran daring (*online*) pada pembelajaran Pendidikan agama Islam Kelas VII SMP N 1 Bodeh

BAB V Penutup, yang meliputi Simpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan pembahasan diatas tentang problematika pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 mata pelajaran PAI bagi peserta didik di SMP Negeri 01 Bodeh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bodeh menggunakan berbagai media yang dapat mendukung proses belajar mengajar selama masa pandemi COVID-19 ini. Mulai dari pemanfaatan google classroom, office 365, buat akun youtube, berkomunikasi melalui WhatsApp, dan variasi media seperti Quiz,labirin, wordwall dan lainnya .
2. Problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang antara lain; perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, siswa yang tidak mempunyai hp/smartphone sendiri dan keterbatasan kuota internet, problematika pembelajaran karena faktor pendekatan pembelajaran dan kompetensi guru, keterbatasan guru dalam mengontrol berlangsungnya pembelajaran daring, dan kurangnya motivasi dalam belajar
3. Solusi Problematika Pembelajaran Daring (*online*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 1 Bodeh Pemalang antara lain; pembelajaran melalui *home visit*, pembelajaran melalui *zoom class*, pembelajaran melalui luring, pembelajaran melalui *video call*.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, saran peneliti kepada sekolah adalah sekolah dapat bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pengawasan belajar siswa di rumah, untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 ini dan dapat memberi solusi terhadap siswa yang masih mengalami kendala kuota internet ataupun penggunaan smartphone yang bukan milik siswa itu sendiri. Dan guru dapat memberi motivasi belajar kepada siswa dan lebih memahami karakter siswa agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan lebih baik lagi. Untuk Siswa juga harus belajar dengan sungguh-sungguh walaupun belajar dirumah dan guru tidak bisa langsung mengawasi kegiatan belajar serta lebih berani bertanya kepada guru jika tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharisimi. 1992. *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta : penerbit rajawali pers
- Cipta, Pramana. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Anak Dimasa Pandemi COVID-19*. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak* Vol. 2 No.2.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Darajat, Zakiyah. 1987. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Efendi p. Albert. 2020. *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Grobogan : CV sarnu untung
- Ghirardini. 2011. *E-learning methodologies*. Germany : Federal Ministry Of Food, Agriculture And Consumer Protection
- Hasanah, Aminatul. 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Manaratul Islam Cilandak Jakarta Selatan Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Hewi La, Asnawati Linda. 2021. *Stategi Pendidikan anak usia dini Era COVID-19 dalam menumbuhkan kemampuan berfikir logis*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 5. No. 1
- Isna, Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Global Pustaka Utama
- Koenjoroningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Majid, Abdul & Mudzakkir Jusuf. 2006. *Ilmu Pendidika Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Margono. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Menteri Pendidikan. 2020. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*
- Moloeng, J Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Mujib, Abdul & Andayani Dyan. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)* Cet. I. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muntari. 2020. *Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Pembelajaran Secara Online Di SD Mujahidin 2 Surabaya*. Surabaya: *Forum Tarbiyah: Jurnal Pendidikan*, No. 1, 4, 2015
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, Lilis. 2007. *Analisis Permasalahan Pendidikan Anak Dalam Masyarakat Indonesia*. Vol. 2 No. 1
- Tabi'in, Ahmad. 2020. Problematika Stay At Home. Universitas Hamzanwadi. *Jurnal Golden Age*, Vol. 04 No. 1
- Wahyuningsih, Nur. 2020. Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar AL-Qur'an dan Hadist Di Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas VII A di Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta. *Skripsi*. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yurianto, Ahmad & Bambang Wibowo. 2020. K. P. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*
- Z A. Kalimatuz. 2020. Penerapan aspek perkembangan nilai agama dan moral pada pembelajaran PAI di SMP N Wonocolo dalam masa pandemi corona. *Skripsi*. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. Kedua, Jakarta : Bumi Aksara